BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Telview Technology Bandung merupakan sebuah perusahaan *distributor* penjualan dan pemasangan kamera *Close Circuit TeleVision* (CCTV) dan perlengkapan akses kontrol khususnya di Jawa Barat. PT. Telview Technology juga merupakan salah satu perusahaan spesialis CCTV terbesar yang ada di Indonesia. Dalam organisasi perusahaan PT. Telview Technology Bandung terdapat beberapa divisi yang menunjang kegiatan perusahaan. Divisi yang menjadi induk di perusahaan ini adalah Divisi *Human Resource Development* (HRD) yang mengawasi segala kegiatan para karyawan. Seluruh kegiatan karyawan yang berlangsung diawasi oleh bagian HRD yaitu dengan menerima laporan kinerja dari divisi teknis. Divisi HRD merupakan bagian penting dari perusahaan yang mendukung divisi lainnya untuk melakukan tugasnya serta sebagai kelangsungan perkembangan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan, permasalahan yang terjadi pada divisi HRD adalah sulitnya mengawasi teknisi dan penilaian kinerja teknisi yang bertugas di lapangan. Sebagai contoh ketika karyawan lapangan tersebut berada di lapangan maka bagian HRD sulit mengawasi dikarenakan jarak pekerjaan yang jauh sehingga pengawasan tidak maksimal. Begitu pula dengan penilaian kinerja teknisi, karena pengawasan yang kurang maka penilaian semakin tidak objektif. Selama ini divisi HRD melakukan pengawasan dan penilaian berdasarkan laporan dari atasan divisi teknis atau kepala divisi. Sedangkan permasalahan yang terjadi pada divisi teknis adalah masih manualnya proses penugasan dan sistem pelaporan target yang ada. Sebagai contoh manualnya proses penugasan adalah ketika divisi teknis akan melakukan pekerjaan pemasangan CCTV di tempat *customer*, maka pengaturan teknisi dilakukan dengan menulis kembali data customer yang diberikan oleh divisi marketing ke divisi teknis. Contoh masalah lain yang terjadi dalam hal pelaporan target adalah ketika divisi teknis akan melakukan pekerjaan terkadang tidak dapat

kembali ke kantor karena jam kerja kantor sudah habis sehingga laporan yang seharusnya dilaporkan hari itu menjadi terlambat untuk dilaporkan terhadap atasan atau kepala divisi. Dengan terlambatnya proses pelaporan dari divisi teknis ke divisi HRD maka akan terlambat pula target pekerjaan berikutnya sehingga dengan terlambatnya satu target maka target lain akan bergeser dan akan semakin terlambat untuk target – target berikutnya. Selama ini dalam mengatasi permasalahan target tersebut setiap karyawan diharuskan menghubungi kepala divisi teknis untuk melaporkan pekerjaan mereka setiap hari dan target pekerjaan pun semakin tidak terencana karena tidak adanya kepastian target yang jelas.

Keterlambatan target dan manualnya proses – proses laporan sudah tentu merugikan perusahaan karena perusahaan mendapat komplain dari *customer* mengenai keterlambatan pemasangan yang dikarenakan terlambatnya target yang dicapai. Untuk itu perlu adanya aplikasi yang berbasis website agar karyawan hanya dengan mengakses suatu website perusahaan maka dengan mudah melaporkan target yang dicapainya.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan bisa menjadi suatu solusi dalam mengatasi permasalahan manualnya pelaporan dan keterlambatan target karena sistem pelaporan sudah online sehingga laporan kerja dapat dilaporkan langsung oleh karyawan pada saat mereka telah menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan dibuatnya **"APLIKASI TARGETING CHECKLIST DENGAN MENGGUNAKAN WEBSITE DI PT. TELVIEW TECHNOLOGY BANDUNG"** dapat menjadi suatu solusi dalam permasalahan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang akan penulis bahas adalah :

1. Bagaimana cara mengatasi kekurangan sistem pelaporan kinerja karyawan terhadap perusahaan oleh bagian teknisi.
2. Bagaimana membuat sistem pendukung pelaporan yang masih manual di perusahaan.
3. Bagaimana membuat sistem pendukung penugasan yang masih manual di perusahaan..
4. Bagaimana memudahkan penilaian target yang dicapai oleh karyawan oleh perusahaan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maksud dari penulisan laporan pembangunan aplikasi *targeting checklist* ini adalah untuk dapat menangani permasalahan pelaporan target karyawan, penugasan pekerjaan dan penilaian karyawan di PT. Telview Technology Bandung.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi *targeting checklist* ini adalah :

1. Mengefektifkan sistem pelaporan target kinerja karyawan terhadap perusahaan.
2. Membuat sistem pelaporan yang berbasis website untuk mendukung sistem pelaporan yang masih manual.
3. Membuat penugasan kerja secara *online* sehingga dapat membantu penugasan yang manual.
4. Mempermudah penilaian target kinerja karyawan oleh perusahaan sehingga perusahaan lebih mudah untuk memberikan suatu penghargaan atau sanksi terhadap kinerja karyawan tersebut secara objektif.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembangunan aplikasi *targeting checklist* menggunakan website ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus dalam pemecahan masalah yang telah terumuskan dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, diantara batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Observasi pembangunan aplikasi *targeting checklist* menggunakan website ini dilakukan di PT. Telview Technology Bandung.
2. Data yang diolah dalam aplikasi *targeting cheklist* ini adalah data karyawan, data *customer*, data target pekerjaan, data laporan hasil pekerjaan serta data penilaian karyawan.
3. Proses yang ada dalam sistem yang dibangun adalah pengolahan data karyawan, pengolahan data *customer*, pengolahan data target pekerjaan, pengolahan data laporan hasil pekerjaan serta data penilaian karyawan.
4. Aplikasi yang dibangun ini adalah berbasis website.
5. Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan editor Macromedia Dreamweaver 8.
6. DBMS yang digunakan yaitu menggunakan mySQL.
7. Pengguna aplikasi ini adalah divisi HRD dan divisi Teknis.
8. Perangkat lunak ini dibangun dengan menggunakan pemodelan analisis terstruktur, dimana *Flow Map* digunakan untuk menggambarkan aliran data sistem yang sedang berjalan saat ini, *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, diagram konteks untuk menggambarkan aliran data Masuk maupun keluar sistem, serta *Data flow Diagram* yang digunakan untuk menggambarkan aliran data masukan sampai data keluaran.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang ada dimana memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Dalam pembangunan aplikasi *targeting checklist* ini menggunakan metode penelitian dengan metode *deskriptif*. Metode *deskriptif* adalah suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang ada dan berusaha mendeskripsikan serta menginterpretasikan sesuatu seperti hubungan yang ada, pendapat – pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap pengumpulan data

Dalam tahap pengumpulan data penelitian dapat diperoleh dengan secara langsung dari objek penelitian. Cara pendukung untuk data dapat dikumpulkan adalah dengan studi lapangan dan studi pustaka.

1. Studi Lapangan

Studi lapangan ini didapat dengan secara langsung mengumpulkan data di objek penelitian. Studi lapangan ini meliputi kegiatan observasi dan melakukan kegiatan wawancara.

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan secara langsung mengamati objek yang diteliti yaitu di PT. Telview Technology Bandung.

b. Wawancara

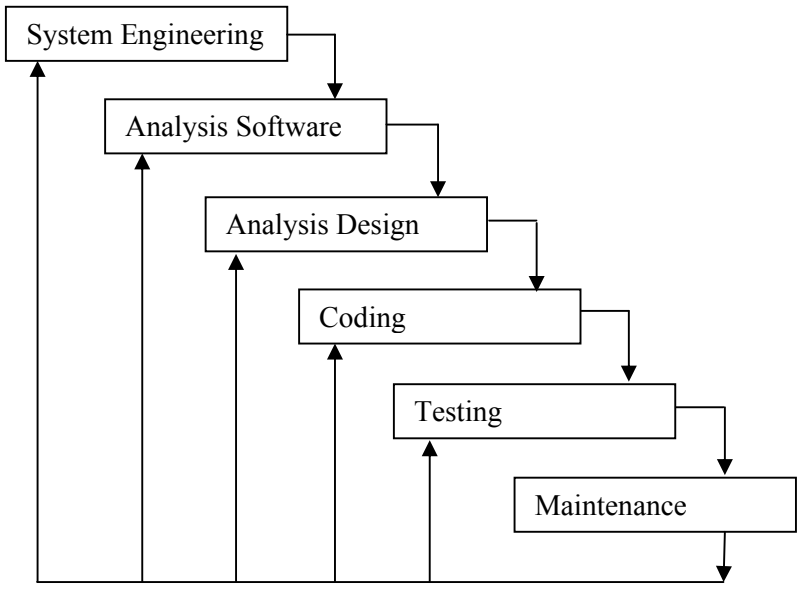
Tahap pengumpulan data ini adalah dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung kepada divisi HRD dan kepala bagian tiap divisi PT. Telview Technology agar data yang didapat lebih akurat.

2. Studi Pustaka

Pada tahap pengumpulan data ini adalah tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui sejumlah literatur, dan bacaan – bacaan yang berkaitan dengan pembangunan aplikasi. Dalam proses ini dilakukan proses pencarian dan pengumpulan pendukung informasi tentang pembuatan aplikasi website baik dari dari buku, artikel maupun sumber dari website di media internet.

1.5.2 Tahap pembangunan perangkat lunak

Dalam pembangunan perangkat lunak ini menggunakan metode Waterfall. Metode waterfall yaitu suatu metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan – tahapan yang ada pada *Software Development Life Cycle* (SDLC) dalam membangun sebuah perangkat lunak.



Gambar 1.1 Metode Waterfall

Tahap – tahap pada metode waterfall adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pemodelan dan Rekayasa *(System Engineering.)*

Dalam Tahap Rekayasa ini merupakan tahapan awal untuk merumuskan sistem yang akan dibangun. Tahap ini bertujuan agar memahami sistem yang akan dibangun.

2. Tahap Analisis Perangkat Lunak *(Analysis Software.)*

Tahap ini dilakukan terhadap permasalahan yang terjadi untuk mengetahui kebutuhan perangkat lunak dari aplikasi yang akan dibangun. Fungsi Input, fungsi proses dan fungsi output dirancang pada tahap ini.

3. Tahap Perancangan Perangkat Lunak *(Analysis Design)*.

Tahap perancangan perangkat lunak ini adalah perancangan aplikasi yang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya agar data lebih mudah dipahami oleh pengguna. Pembentukan perancangan struktur file, struktur menu, struktur program, input dan output.

4. Tahap Implementasi Perangkat Lunak *(Coding)*.

Tahap ini adalah kegiatan menterjemahkan data perancangan dalam suatu bahasa pemrograman agar dapat dipahami oleh bahasa mesin.

5. Tahap Pengujian *(Testing)*.

Tahap pengujian ini dilakukan terhadap perangkat lunak yang telah dibangun apakah sesuai dengan maksud dan tujuan yang akan dicapai atau tidak.

6. Tahap Pemeliharaan *(Maintenance)*.

Tahap ini adalah tahap penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan suatu perangkat lunak yang telah dibangun sehingga dapat dilakukan perubahan dan penambahan data sesuai dengan permintaan pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian dan pembuatan aplikasi yang dilakukan. Dalam laporan Tugas Akhir ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang terjadi, merumuskan masalah, maksud dan tujuan dari pembuatan aplikasi, batasan masalah pembuatan aplikasi, metode penelitian yang digunakan untuk menunjang aplikasi serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tempat penelitian serta berbagai teori dasar yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal – hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan. Teori – teori yang digunakan yang berkaitan dengan topik penelitian adalah Konsep dasar Data, Konsep dasar Sistem, Konsep dasar Informasi, Metode pengembangan perangkat lunak serta tools yang digunakan dalam pembangunan aplikasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan pembahasan mengenai analisa terhadap sistem yang dibuat, pengguna sistem perancangan aplikasi dan prosedur – prosedur pembangunan aplikasi menggunakan website.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada Bab ini menguraikan bagaimana mengimplementasikan dan menerapkan sistem yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman untuk membuat sistem Aplikasi. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan metode pengujian black box dan metode white box tentang kemampuan sistem tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan Kesimpulan yang didapat dari analisa dan pembuatan aplikasi ini serta menguraikan Saran yang mungkin dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan pembuatan aplikasi.